

TRIBUTE TO BARLI ASMARA

Di Jakarta Fashion Week 2021, peragaan busana Tribute to Barli Asmara terbagi dalam dua sekuen. Sekuen pertama mempersembahkan 24 koleksi dari arsip Barli Asmara, menampilkan karyanya selama 18 tahun terakhir. Sekuen kedua mempersembahkan 24 koleksi baru untuk menampilkan bagaimana label Barli Asmara akan berlanjut dan berkembang di masa yang akan datang.

SEKUEN PERTAMA : ARSIP BARLI ASMARA – A TRIBUTE

Sekuen pertama akan menampilkan koleksi Barli Asmara dari tahun 2008 sampai dengan 2018. Koleksi-koleksi tersebut merupakan koleksi pilihan Barli Asmara untuk dimasukkan ke dalam buku biografinya “15 WARSA BARLI ASMARA : DI ANTARA GEMERLAP ORNAMENTASI,” sebagai berikut:

1. 2008 - All About Ribbon, koleksi dengan ornament pita yang cantik memberikan kesan riang dan meriah.
2. 2008 – Royal Smock, koleksi yang menampilkan kerajinan tangan indonesia, yaitu teknik smock dengan banyak siluet O dan look yang edgy.
3. 2011 – Macrame, koleksi dengan Teknik simpul tali untuk memproduksi tekstil, menciptakan detail unik pada setiap look.
4. 2012 - The Fringe, koleksi yang terinspirasi dari era 1920-an dengan menggunakan fringe sebagai detail.
5. 2013 – Royal Embroidery, koleksi serba putih dengan penggunaan bordir dan kejelian dalam menghias menggunakan material Mutiara, mote, quills, dan sequins.
6. 2014 - Royal Javanese, koleksi yang menampilkan pesona budaya Jawa yang dituangkan dalam gaun bermotif truntum.
7. 2014 - Royal Kerancang, menampilkan koleksi dengan seni bordir motif bunga, salur, dan lingkaran-lingkaran kecil. Motif bordir tersebut kemudian di lubangi sehingga menampilkan fabric yang semi transparan.

8. 2015 - Versailles Garden, koleksi yang terinspirasi dari taman bunga dan kupu-kupu. Detail yang digunakan cukup beragam bordir bunga 3d, bids 3d, flannel, akrilik, dan *digital print*.
9. 2016 - Glow of Parai, koleksi lanjutan dari Versaille Garden yang terinspirasi dari bunga dan kupu-kupu, dituangkan dalam koleksi dengan warna dominan hitam dan emas.
10. 2017 - Orchid Fervor, koleksi yang terinspirasi dari bunga anggrek yang dituangkan pada detail penggunaan kain yang dibuat menyerupai kelopak bunga.
11. 2018 - La Vie Boheme, koleksi yang terinspirasi dari era 1970-an dengan dominan warna emas dan penggunaan ornamentasi *beadings*.

SEKUEN KEDUA: LA DANZA DE LA VIDA – NEW COLLECTION – A TRIBUTE

La Danza de La Vida adalah tema koleksi terbaru dari Barli Asmara Prêt-à-Porter di Jakarta Fashion Week 2021 kali ini. Di bawah kepemimpinan direktur kreatif baru, Leslie Tobing, koleksi ini adalah caranya untuk memberikan penghormatan kepada pendiri label Barli Asmara. Bukan dengan terlarut dalam duka, Leslie ingin mengenang Barli Asmara dengan cara merayakan hidupnya. Dan salah satu cara yang menyenangkan adalah dengan berdansa. Terinspirasi dari tarian dan kostum meriah dari America Latin, seperti rumba dari Cuba, Samba dari Brazil, Arunguita dari Argentina, koleksi ini ingin menonjolkan keindahan dan kebebasan bergerak dari tiap busana yang ditampilkan. Tanpa meninggalkan ciri khas Barli pada siluet ultrafeminin dan penggunaan bahan-bahan seperti brokat, chiffon, tulle, dan katun, setiap busana bergerak, melayang, bergoyang, seolah busana-busana tersebut berdansa dalam setiap langkah pemakainya. Aplikasi detail yang menjadi ciri khas dari lini pakaian siap pakai Barli Asmara, seperti ruffle, tangan gembung, dan rok tiered, tetap menjadi detail utama koleksi kali ini. Eksplorasi warna dan motif bunga diimplementasikan untuk menggambarkan kemeriahan dari tarian dan kostum Amerika Latin.

PROFIL BRAND

Barli Asmara mendirikan labelnya di tahun 2011, memproduksi busana couture untuk wanita. Ia mulai dikenal di tahun 2008, ketika diundang untuk menjadi salah satu Dewi Fashion Knights di Jakarta Fashion Week 2008 dan di tahun berikutnya Jakarta Fashion Week 2009. Di tahun 2010, ia mendapatkan banyak penghargaan dari berbagai majalah mode, seperti AMICA Young Talented Designer Award, Elle Designer of The Year, AMICA Young Talented Designer Award, dan Kartika Magazine Best Designer of The Year.

Dikenal dengan teknik unik dan detail indah pada pakaianya, seperti teknik macrame, smock, fringe, bordir, dan ornamentasi lainnya, ia terus aktif pada industri mode sampai akhir hayatnya di bulan Agustus 2020.

Sejak tahun 2016, ia memulai lini pakaian siap pakai, Barli Asmara Prêt-à-Porter, di www.barliasmara.id. Setelah wafatnya Barli Asmara, Label Barli Asmara diteruskan oleh Leslie Tobing sebagai Direktur Kreatif baru. Leslie bekerja dengan Barli Asmara sejak tahun 2016 sebagai Managing Director dan berfokus pada pengembangan bisnis lini pakaian siap pakai. Koleksi La Danza de La Vida di Jakarta Fashion Week 2021 adalah koleksi pertamanya sebagai Direktur Kreatif, menampilkan pakaian siap pakai premium sebagai tanda penghormatannya kepada pendiri label Barli Asmara.